

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., Hertiadhi, R., Hardiyanto, G., Suwito., dan Sakti, K.D. 2015. *Panduan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kemitraan Kehutanan*. Kemitraan Partnership. Jakarta.
- Adnan, H., Herthiadi, R., Hardiyanto., dan Suwito. 2015. *Meretas jalan kemitraan: implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan kehutanan antara PT Arangan Hutan Lestari dan Masyarakat Kecamatan VII Koto, Tebo, Jambi*. Kemitraan bagi pembaruan tata pemerintahan di Indonesia. Jakarta.
- Amanah, S. 2007. *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*. Jurnal Penyuluhan. Vol. 3(1).
- Anandita, A., Soeady, S., dan Hadi, M. 2016. *Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Lingkungan Sebagai Wujud Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Dinoyo Kota Malang*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 1(5): 853-861.
- Daryanti A, Oktaviani. 2003. *Contract Farming: Agribusiness Firm and Smallholders Work Together. International Workshop Contract Farming, Smallholders, and Rural Development in East Java, Bali and Lombok*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Direktorat Wilayah Pengelolaan dan Penyiapan Areal Pemanfaatan Kawasan Hutan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan. 2011. *Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan: Pemanfaatan Kawasan Hutan (Konsep, Peraturan Perundangan dan Implementasi)*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Elva, Kaskoyo,H., Febryano, G.I., dan Yuwono, B.S. 2017. *Kajian Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani Dalam Program Kemitraan Di Kphp Way Terusan. Jurnal Hutan Hujan Tropis*. Universitas Lampung Mangkurat. Fakultas Kehutanan. Vol 5(1): 1-7.
- FAO, 2000. *Definition and Basic Principles of Sustainable Forest Management in Relation to Criteria and Indicators*. (<http://www.fao.org>, akses pada tanggal 20 Desember 2018).



R., Herlina., dan Fariadi, H. 2014. *Tingkat Partisipasi Kelompok Tani terhadap Program Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Di Desa Tebat*

Pulau Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong. Agritepa. Vol 1 (1).

Gabriele. 2018. *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Di Departemen Marketing Dan Hrd Pt Cahaya Indo Persada. Jurnal Ilmiah Agora. Vol 6 (1).*

Hadi, A. P., Sethiawan, B. Markum., Suyono. 2013. *Pengembangan Wadah Belajar Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (WB-PHBM). Lokasi Studi: Provinsi Nusatenggara Barat dan Provinsi Sulawesi Selatan. Mataram.*

Halim, A dan Moenir, A.M. 2017. *Panduan Pelaksanaan ToT Kader SHK Melalui Kelompok Tani Hutan. IPB Press Printing. Bogor.*

Handadhari, T. 2014. *KPH Sebagai Kelembagaan Ideal Kehutanan : Konsep Versus Realitas. Darurat Hutan Indonesia. Mewujudkan Arsitektur Baru Kehutanan Indonesia. Wana Aksara. Banten.*

Hafsah, M. 1999. *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi. Departemen Pertanian. Jakarta.*

Harbi, J., Nurrochman, R.D., dan Kusharto, M.C. 2015. *Pengembangan Usaha Persuteraan Alam Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Risalah Kebijakan Pertanian dan lingkungan. Vol 2(2): 129-136.*

Halawane, E.J., Hidayah, N.H., dan Kinho, J. 2011. *Prospek Pengembangan Jabon Merah (Anthocephalus macrophyllus (Roxb.) Havil), Solusi Kebutuhan Kayu Masa Depan. Badan Penelitian Kehutanan Manado. Manado.*

Hasyim, H., Darus, M.M.H., dan Rahayu, S. 2012. *Analisis Tingkat Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Petani padi. (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian USU. Medan.*

Husen, S.S., Supratman, S., dan Ridwan. 2018. *Penilaian Kinerja Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Awota di Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar. Jurnal Hutan dan Masyarakat. Vol. 10(2): 283-289.*

Isnain, W dan Muin, N. 2015. *"Tanaman Murbei" Sumber Daya Hutan Maksimal. Jurnal Hutan dan Masyarakat. Vol. 12(2): 111-119.*

F. 2013. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Medan Labuhan. Universitas Sumatera Utara. Sumatera.*



- ITTO. 2003. *Philippine Set of Criteria and Indicator for Sustainable Forest Management*. Manual and Reporting Framework.
- Kalalo, T., Engka, DSM., Mauna., Maramis, B. 2016. *Analisis Distribusi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16(1).
- Kamil, M. 2006. *Strategi Kemitraan Dalam Membangun PNF Melalui Pemberdayaan Masyarakat*. Departemen Pendidikan Nasional Badan Peneliti dan Pengembangan. Bandung.
- Kartodihardjo, H., Nugroho B., dan Putro, R.H. 2011. *Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan – Konsep, Peraturan Perundangan dan Implementasi*. Direktorat Wilayah Pengelolaan dan Penyiapan Penggunaan Kawasan Hutan, Ditjen Planologi Kehutanan, Kementerian Kehutanan.
- Kementerian Kehutanan. 2007. *Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan*. Jakarta.
- _____. 1995. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Pasal 1 No.8 Tentang Usaha Kecil.
- _____. 1999. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- _____. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- _____. 2009. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 1 No.10 Tentang Kepemudaan
- _____. 2013. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.39/Menhut-li/2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Setempat Melalui Kemitraan Kehutanan.
- Lestari, T., Agussabti, dan Alibasyah, R.M. 2014. *Partisipasi Masyarakat Adat Dalam Konservasi Sumberdaya Hutan Di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan. Vol 3(2): 506-517.

_____. 1951. Forces Field Analysis. Field Theory in Social Science, New York: Harper and Row (Online), <http://www.midtools.com/forcesfld.html>. Diakses 25 Desember 2018).



- Manurung, M dan Rahardja, P. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi*. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. Hal. 329.
- Mas'ud, I.E., Kadir, I.M., Molo, H., Tahnur, M., Hardiyanti., Riyadi, S. 2017. *Potensi Pengembangan Budidaya Ulat Sutera di Areal KPHP Model Awota*. Jurnal Hutan dan Masyarakat. Vol 9(1). Hal: 17-22.
- Massiri, D.S., Nugroho, B., Katodihardjo., H., dan Soekmadi, R. 2016. *Preferensi Dan Motivasi Masyarakat Lokal Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Di Taman Nasional Lore Lindu, Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Manusia Dan Lingkungan, Vol. 23(2). Hal: 215-223.
- Maryowani, H dan Ashari. 2011. *Pengembangan Agroforestry untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol 29 (2). Hal: 83-98.
- Mohamad, N. H., Kesavan, P., Razzaq, A. R. A., Hamzah, A., & Khalifah, Z. 2013. *Capacity Building: Enabling Learning in Rural Community through Partnership*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol.93 (1845-1849).
- Muhdar, H.M. 2015. *Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, dan kemiskinan di Indonesia: Masalah dan Solusi*. Al-Buhuts. Vol. 11(1) : 42-66.
- Muzdalifah., Masyhuri., dan Suryantini, A. 2012. *Pendapatan dan Risiko Pendapatan Usaha Tani Padi Daerah Irigasi dan Non Irigasi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Lampung. Vol.1(1): 65-74.
- Meyer, J and Vermuelen, S. 2002. *Company-Community Forestry Partnership: From Raw Deals To Mutual Gains? Instrumen For Sustainable Private Sector Forestry Series*. Forestry And Land Use Program. London: International Institute For Environment An Development (IIED).
- Nurhikmah., Mahbub, S.A., Supratman, S. 2018. *Strategi pengembangan program pemberdayaan masyarakat Hutan Kemasyarakatan di Desa Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Hutan dan Masyarakat. Makassar. Vol. 10(2): 246-256.
- Nurjayanti, D.E. 2011. *Budidaya Ulat Sutera Dan Produksi Benang Sutera melalui Sistem Kemitraan Pada Pengusahaan Sutera Alam (Psa) Jaloh Kabupaten Pati*. Jurnal Mediagro. Vol. 7(2): 1-10.



- Ngakan, O.P., Komarudin, dan H. Moeliono, M. 2008. *Menerawang Kesatuan Pengelolaan Hutan di Era Otonomi Daerah*. Governance Brief.
- Pasigai, A. M. 2009. *Pentingnya Konsep dan Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*. Jurnal ilmu komunikasi studi pembangunan. Vol 1(1).
- Pawestri. 2013. *Perbandingan Menggunakan AHP dan SAW*. Surakarta.
- Piltan, M dan Sowlati, T. 2016. *Multi-criteria assessment of partnership components*. Elsevier. Hal. 605-617.
- Ruhimat, S.I. 2017. *Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Agroforestry: Studi Kasus Di Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 14(1): 1-17
- Saaty, T. L. 1993. *Decision making with the analytic hierarchy process*. International Journal of Services Sciences.Int. J. Services Sciences. Vol. 1 (1).
- Sahide, K.A., Jusuf, Y., Alam, S., Supratman., Millang, S., Mahbub, S.A., Bachtiar, B., Sabar, A., Nasri., Nursaputra, M., Ahmad, F., Yahya, H.N., 2018. *Kajian Dampak Perhutanan Sosial Provinsi Sulawesi Selatan*. Fakultas Kehutanan. Universitas hasanuddin. Makassar.
- Saipurrozi, M. 2017. *Pengembangan Program Kemitraan Berbasis Masyarakat Di Kph Unit Xiv Gedong Wani Provinsi Lampung*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Setiyanti, W. S., 2012. *Membangun Kerjasama TIM (Kelompok)*. Vol.4(3).
- Sianipar, E. 2003. *Teknik-Teknik Analisis Manajemen*. Lembaga Administrasi Negara RI. Jakarta
- Sinaga, J. 2009. *Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Pemilihan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sebagai Tempat Kerja Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Sumatera Utara
- Sudrajat, A., Hardjanto dan Sundawati, L. 2016. *Partisipasi Petani Dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari: Kasus Di Desa Cikeusal Dan Desa Mangananga Kabupaten Kuningan*. Jurnal Silvikultur Tropika. Vol. 7(1): 8-



- Soemarso, S.R. 2005. *Revisi Akutansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharti. 2016. *Analisis Berbagai Peran Para Pihak Dalam Kemitraan Pemanfaatan Sumberdaya Mangrove*. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Vol. 13 (2): 73-84
- Sultika, Y.L. 2010. *Analisis Pendapat dan Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Rakyat. (Studi Kasus: Hutan Rakyat di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican dan Desa Bojong Kecamatan Langkap lancar, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat)*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. UPI. Bandung.
- Suwarno, A., Nawir, A. A., Julmansyah, dan Kurniawan. 2009. *Participatory modelling to improve partnership schemes for future Community-Based Forest Management in Sumbawa District, Indonesia. Environmental Modelling and Software*. Vol.24(12).
- Suprpto, E. 2014. *Kemitraan Kehutanan di Jawa Barat-Banten*. BP ARuPA. Yogyakarta.
- Suprpto, E dan Purwanto, AB. 2013. *Hutan Jawa: Kontestasi dan Kolaborasi*. BP ARuPA. Yogyakarta
- Suryandari, E. Y. dan Sylviani. 2012. *Kajian Implementasi Kebijakan Organisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Di Daerah (Studi Kasus KPH Banjar, Kalimantan Selatan Dan KPH Lalan Mangsang Mendis, Sumatera Selatan)*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. Vol. 9(1): 114-130.
- Tanjung, S. N., Sadono, D., dan Wibowo, T.C. 2017. *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Nagari di Sumatera Barat*. Jurnal Penyuluhan. Vol 13(1).
- Todaro, M. 1995. *Ekonomi Untuk Negara-negara Berkembang*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wahono, S. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.



Utama, S., Sumardjo., Susanto., D., dan Gani, S.D. 2010. *Dinamika Kelompok Tani Hutan pada Pengelolaan Hutan Produksi Bersama Masyarakat di Perum Perhutani Unit I Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Penyuluhan. Vol 6(1).

World Bank, 2013. *Dokumen Informasi Proyek (Project Information Document) Forest Investment Program*. Kawasan Asia Timur dan Pasifik.

Zaelani, A. 2008. *Manfaat Kemitraan Agribisnis Bagi Petani Mitra (Kasus: Kemitraan PT Pupuk Kujang dengan Kelompok Tani Sri Mandiri Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat)*. Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kelompok Tani Hutan Sipakatau Desa Minangatellue Kecamatan Maniang pajo Kabupaten Wajo.

- A. Identitas Responden** :
- Tanggal Wawancara :
- Nama Responden :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Agama :
- Pekerjaan : a. Pokok :
- b. Sampingan :

B. Daftar pertanyaan kemitraan kehutanan

1. Apakah anda paham tentang kemitraan/kerjasama yang anda sepakati dengan KPH?
2. Apakah ada pertemuan secara terus menerus sesama anggota kelompok terkait perencanaan kegiatan kemitraan seperti penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengelolaan, pemasaran?
3. Apakah anda sepakat dengan objek kegiatan kemitraan yang ditawarkan KPH?
4. Apakah bibit yang diberikan sesuai kesepakatan atau kebutuhan?
5. Apakah anda mengetahui kewajiban dan hak dalam kegiatan kemitraan dengan KPH?
6. Apakah anda tau kewajiban menanam dan memelihara tanaman yang telah disepakati?

Apakah anda mengetahui sistem bagi hasil yang disepakati dengan KPH?



8. Apakah anda pernah melapor kepada ketua kelompok tentang pemanenan HHBK dan HHK di areal kemitraan yang disepakati?
9. Apakah ada laporan kelompok tani hutan kepada Kesatuan pengelolaan hutan mengenai perkembangan areal kemitraan yang dikelola?
10. Apakah KPH pernah melakukan sosialisasi kepada KTH?
11. Apakah KPH pernah mengajarkan mengenai cara mengelolan tanaman dan memasarkannya kalau ada hasil?
12. Apakah anda merasa sosialisasi/bimbingan yang diberikan KPH berguna?
13. Apakah anda dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan ?
14. Apakah ada modal dan alat yang diberikan KPH untul mengelola lahan?
15. Apakah anda terlibat dalam penentuan sarana dan prasarana yang dibutuhkan?
16. Apakah anda merasa alat yang diberikan berguna untuk memudahkan pekerjaan?
17. Apakah ada kesepakatan ganti rugi jika kegiatan yang disepakati tidak berhasil dilakukan?
18. Apakah ada kesepakatan ganti rugi jika suatu saat nanti terjadi bencana alam diarea yang dikelola bersama?
19. Apakah ada kesepakatan upah kerja dalam pengelolaan area kemitraan?
20. Adakah toleransi atau imbalan yang diberikan jika terjadi ketidak seimbangan dalam kegiatan?
21. Apakah anda merasa tanaman yang dikelola sesuai kebutuhan?
22. Apakah anda merasa tanaman yang dikelola menguntungkan?

Apakah hubungan anda sesama anggota KTH berjalan dengan baik?



24. Apakah anda sering melapor kepada pihak KPH jika terjadi kendala dalam pengelolaan?
25. Apakah anda merasa ada peningkatan pengetahuan bagaimana mengelola tanaman kehutanan dan non kehutanan selama kegiatan ini berjalan ?

C. Daftar Pertanyaan Pendapatan Kelompok Tani Hutan Siapakatau

1. Berapa luas areal yang dikelola selain areal kemitraan kehutanan ?
2. Apasaja yang anda tanam dilahan anda?
3. Berapa kali panen dalam setahun?
4. Berapa banyak yang diperoleh dalam sekali panen?
5. Apakah dikonsumsi sendiri atau dijual ?
6. Kemana anda menjual hasil panen tersebut dan berapa harga jualnya?
7. Biaya apa saja yang anda keluarkan saat produksi ?
8. Berapa biaya membeli benih ?
9. Berapa biaya membeli pupuk ?
10. Berapa biaya membeli racun ?
11. Apakah dalam mengelola lahan anda lakukan sendiri ?



Lampiran 2. Matriks Penilaian Proses Pelaksanaan Skema Kemitraan kehutanan

Prinsip Kemitraan Kehutanan	Pengertian					
Kesepakatan	Kesepakatan (semua masukan, proses dan keluaran Kemitraan Kehutanan dibangun berdasarkan kesepakatan antara para pihak dan bersifat mengikat)					
Kriteria	Indikator Eksternal	Skor Penilaian		Indikator Internal	Skor Penilaian	
<i>Information Sharing</i>	Sosialisasi dan pemahaman tentang skema kemitraan kehutanan	Tidak ada sosialisasi dan pemahaman tentang skema kemitraan kehutanan	1	KTH Mengetahui dan paham tentang kemitraan kehutanan (Pengertian/konsep)	Tidak paham tentang kemitraan kehutanan	1
		Ada rencana sosialisasi ditingkat desa, kecamatan, kabupaten dan diketahui oleh pihak yang terlibat dalam skema kemitraan kehutanan.	2		Mengetahui adanya skema kemitraan	2
		Dilakukan sosialisasi dan pemahaman tentang skema kemitraan kehutanan.	3		Paham fungsi dan manfaat skema kemitraan kehutanan	3
	Pertemuan semua stakeholder terkait perencanaan kegiatan kemitraan kehutanan.	Tidak ada pertemuan terkait perencanaan kegiatan kemitraan kehutanan	1	Pertemuan antar anggota KTH terkait perencanaan kegiatan kemitraan kehutanan.	Tidak ada pertemuan antar anggota KTH terkait perencanaan kegiatan kemitraan kehutanan.	1
		Ada rencana pertemuan antar stakeholder terkait perencanaan kegiatan kemitraan kehutanan.	2		Ada rencana pertemuan sesama anggota KTH terkait perencanaan kegiatan yang akan dilakukan saat bermitra	2



		Adanya Pertemuan terkait perencanaan kegiatan kemitraan kehutanan	3		Ada pertemuan antar anggota KTH terkait perencanaan kegiatan kemitraan kehutanan	3
	sosialisasi pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	Tidak ada sosialisasi pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	1	Pertemuan antar anggota KTH terkait pelaksanaan dan keikutsertaan dalam objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran	Tidak ada pertemuan antar anggota KTH terkait pelaksanaan dan keikutsertaan dalam objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran	1
		Ada sosialisasi pelaksanaan objek kegiatan namun hanya beberapa kegiatan.	2		Ada pertemuan antar anggota KTH terkait pelaksanaan dan keikutsertaan namun hanya membahas sebagian objek kegiatan.	2
		Adanya sosialisasi pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	3		Ada pertemuan antar anggota KTH terkait pelaksanaan dan keikutsertaan dalam objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran dan dihadiri oleh semua anggota	3
		Sosialisasi dan pemahaman	Tidak adanya Sosialisasi biaya kegiatan kemitraan kehutanan		1	Pemahaman biaya kegiatan kemitraan



	mengenai biaya kegiatan kemitraan kehutanan			kehutanan antar anggota KTH	kemitraan kehutanan antar anggota KTH	
		Ada rencana sosialisasi biaya kegiatan kemitraan kehutanan	2		Anggota KTH hanya sekedar mengetahui	2
		Ada sosialisasi mengenai biaya kegiatan kemitraan kehutanan.	3		Semua anggota KTH pemahaman biaya kegiatan kemitraan kehutanan	3
	Sosialisasi dan pemahaman kewajiban dan hak para pihak tentang kemitraan kehutanan	Tidak ada sosialisasi dan pemahaman kewajiban dan hak para pihak	1	Pemahaman anggota KTH terkait kewajiban dan hak para pihak	Tidak ada anggota KTH yang pemahaman terkait kewajiban dan hak para pihak mitra	1
		Ada rencana sosialisasi dan pemahaman kewajiban dan hak para pihak	2		Hanya mengetahui bahwa ada hak dan kewajiban dalam perjanjian kemitraan	2
		Ada Sosialisasi dan pemahaman kewajiban dan hak para pihak dalam kemitraan kehutanan.	3		Anggota KTH paham terkait kewajiban dan hak para pihak dalam perjanjian kerja sama	3
	Sosialisasi tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil dalam skema kemitraan kehutanan	Tidak ada sosialisasi tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil	1	Pemahaman anggota KTH mengenai tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil dalam skema kemitraan kehutanan	Anggota KTH tidak paham.	1
		Ada rencana sosialisasi tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil	2		Hanya mengetahui bahwa ada bentuk dan aturan pembagian hasil dalam skema kemitraan kehutanan	2
		Adanya sosialisasi tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil.	3		Anggota KTH paham bentuk dan aturan pembagian hasil dalam skema kemitraan kehutanan	3



<i>Join Decision Making</i>	Penyusunan/perumusan bersama antar kedua pihak yang ingin bermitra terkait perencanaan yang akan dilakukan pada kegiatan kemitraan	Tidak ada pertemuan penyusunan/perumusan antar kedua pihak terkait perencanaan kegiatan kemitraan	1	Anggota KTH sepakat terkait perencanaan kegiatan kemitraan yang akan dilakukan pada kegiatan kemitraan	Tidak sepakat terkait perencanaan kegiatan kemitraan yang akan dilakukan pada kegiatan kemitraan	1
		Ada pertemuan untuk penyusunan/perumusan antar kedua pihak terkait perencanaan kegiatan kemitraan	2		Kurang sepakat terkait perencanaan kegiatan kemitraan yang akan dilakukan pada kegiatan kemitraan	2
		Ada pertemuan penyusunan/perumusan antar kedua pihak terkait perencanaan kegiatan kemitraan dan hasilnya disepakati bersama.	3		Anggota KTH sepakat terkait perencanaan kegiatan kemitraan yang akan dilakukan pada kegiatan kemitraan	3
	Pertemuan/perumusan pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	Tidak ada pertemuan/perumusan pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran	1	Anggota KTH sepakat terkait pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	Tidak sepakat terkait pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	1
		Ada pertemuan/perumusan pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran	2		Kurang sepakat terkait beberapa pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi,	2



					pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	
		Ada pertemuan/perumusan pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran dan hasil pertemuan disepakati bersama	3		Sepakat terkait semua pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran.	3
Pertemuan/perumusan bersama terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan	Tidak ada pertemuan dan keputusan bersama terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan	1	Anggota KTH sepakat terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan	KTH tidak sepakat terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan	1	
	Ada pertemuan dan perumusan bersama terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan	2		Kurang sepakat terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan	2	
	Ada pertemuan dan perumusan bersama terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan dan hasilnya disepakati bersama	3		sepakat terkait biaya kegiatan kemitraan kehutanan.	3	
Pertemuan dan perumusan bersama terkait kewajiban dan hak para pihak dalam kegiatan kemitraan	Tidak ada pertemuan dan pemahaman kewajiban dan hak para pihak yang disepakati antar pihak	1	Anggota KTH sepakat terkait kewajiban dan hak mereka.	Tidak sepakat terkait kewajiban dan hak mereka.	1	
	Adanya pertemuan dan pemahaman kewajiban dan hak para pihak	2		Kurang sepakat terkait kewajiban dan hak mereka.	2	



		Adanya pertemuan dan perumusan kewajiban dan hak para pihak yang disepakati bersama	3		Sepakat terkait kewajiban dan hak mereka.	3
	Pertemuan dan perumusan bersama terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil	Tidak ada pertemuan dan keputusan bersama terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil sesuai kesepakatan	1	Anggota KTH sepakat terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil	Tidak sepakat terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil sesuai kesepakatan	1
		Ada pertemuan dan keputusan bersama terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil sesuai kesepakatan	2		Kurang sepakat terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil sesuai kesepakatan	2
		Ada pertemuan dan keputusan bersama terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil disepakati bersama.	3		Sepakat terkait tatacara, bentuk dan aturan pembagian hasil sesuai kesepakatan	3
<i>Risk/reward sharing</i>	Mekanisme rasiko/imbalan yang terbagi	Tidak ada mekanisme rasiko/imbalan yang terbagi	1	Kesepakatan antar anggota KTH terkait Mekanisme rasiko/imbalan yang terbagi	Tidak ada kesepakatan terkait Mekanisme rasiko/imbalan yang terbagi	1
		Ada mekanisme pembagian rasiko/imbalan tetapi tidak disepakati	2		Kurang sepakat terkait Mekanisme rasiko/imbalan yang terbagi	2
		Ada Kesepakatan terkait pembagian rasiko/imbalan yang terbagi.	3		Sepakat terkait Mekanisme rasiko/imbalan yang terbagi	3



	Berbagi resiko operasional	Tidak ada mekanisme berbagi resiko operasional	1	Kesepakatan berbagi resiko operasional	Tidak sepakat berbagi resiko operasional	1
		Ada mekanisme berbagi resiko operasional	2		Kurang sepakat berbagi resiko operasional	2
		Ada Kesepakatan berbagi resiko operasional	3		sepakat berbagi resiko operasional	3
	Berbagi resiko jika terjadi bencana alam	Tidak ada mekanisme berbagi resiko jika terjadi bencana alam	1	Kesepakatan berbagi resiko jika terjadi bencana alam	Tidak sepakat menanggung resiko jika terjadi bencana alam	1
		Ada mekanisme berbagi resiko jika terjadi bencana alam	2		Kurang sepakat menanggung resiko jika terjadi bencana alam	2
		Ada kesepakatan berbagi resiko jika terjadi bencana alam.	3		Sepakat menanggung resiko jika terjadi bencana alam	3
<i>Relationship-specific Aset</i>	Mempertimbangkan Natural kapital yang dibutuhkan oleh masyarakat	Tidak mempertimbangkan natural kapital	1	Anggota KPH merasa bahwa sumberdaya alam yang mereka kelola dalam skema kemitraan kehutanan sesuai dengan kebutuhan mereka	Tidak sesuai kebutuhan	1
		Hanya melihat sumberdaya alam tertentu saja.	2		Beberapa sesuai kebutuhan	2
		Mempertimbangkan natural kapital yang dibutuhkan oleh masyarakat.	3		Sesuai kebutuhan	3
	Adanya kesepakatan waktu untuk	Tidak ada pengembangan human capital	1	Anggota KTH mengikuti penyuluhan	Tidak mengikuti penyuluhan	1



	pengembangan human capital dalam bentuk penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta Mengembangkan komitmen masyarakat terhadap kerjasama yang dilakukan.	Ada pengembangan human capital namun tidak dilakukan setiap saat.	2	yang diberikan setiap saat.	Terkadang mengikuti penyuluhan	2
		Pengembangan human capital yang terus menerus dilakukan.	3		Selalu megikuti penyuluhan yang dilaksanakan.	3
	Adanya kesepakatan aset physical terkait kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang pengelolaan skema kemitraan kebutanan	Tidak ada kesepakatan terkait kebutuhan sarana dan prasarana.	1	Anggota KTH sepakat bahwa sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang pengelolaan skema kemitraan	Tidak sepakat karena semua sarana dan prasarana yang tidak diberikan menunjang.	
		Ada kesepakatan namun hanya untuk sarana prasarana tertentu	2		Kurang sepakat karena ada sarana dan prasarana yang dianggap kurang menunjang.	
		Ada kesepakatan terkait kebutuhan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan	3		Sepakat karena semua sarana dan prasarana yang diberikan sangat menunjang pengelolaan skema kemitraan	



Prinsip Kemitraan Kehutanan	Pengertian					
Kesetaraan	Para pihak yang bermitra mempunyai kedudukan hukum yang sama dalam pengambilan keputusan					
Kriteria	Indikator Eksternal	Skor Penilaian		Indikator Internal	Skor Penilaian	
<i>Information Sharing</i>	Sosialisasi kedudukan hukum yang sama antar pihak dalam pengambilan keputusan	Tidak ada sosialisasi kedudukan hukum yang sama antar pihak dalam pengambilan keputusan	1	Anggota KTH hadir/ Ikut dalam sosialisasi dan paham mengenai aturan dan kedudukan mereka dalam mengambil keputusan	Tidak hadir dalam sosialisasi dan paham mengenai aturan dan kedudukan mereka dalam mengambil keputusan	1
		ada rencana sosialisasi kedudukan hukum yang sama antar pihak dalam pengambilan keputusan	2		Hadir/ Ikut dalam sosialisasi namun tidak paham mengenai aturan dan kedudukan mereka dalam mengambil keputusan	2
		Ada sosialisasi kedudukan hukum yang sama antar pihak dalam pengambilan keputusan	3		Hadir/ Ikut dalam sosialisasi dan paham mengenai aturan dan kedudukan mereka dalam mengambil keputusan	3
<i>Join Decision Making</i>	Segala keputusan yang ingin diambil berdasarkan kedudukan hukum.	Tidak ada keputusan yang diambil berdasarkan naskah kemitraan dan bentuk perjanjian	1	Anggota KTH paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan kepentingannya dalam skema kemitraan kehutanan	Tidak paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan kepentingannya dalam skema kemitraan kehutanan	
		Hanya sebagian keputusan yang diambil berdasarkan naskah kemitraan dan bentuk perjanjian	2		Kurang paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan	



					kepentingannya dalam skema kemitraan kehutanan	
		Segala keputusan yang ingin diambil berdasarkan naskah kemitraan dan bentuk perjanjian	3		Paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan kepentingannya dalam skema kemitraan kehutanan	
<i>Risk/reward sharing</i>	Kesetaraan pembagian resiko dan imbalan antar pihak	Tidak ada pembagian resiko dan imbalan antar pihak	1	Anggota KTH paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan kepentingannya dalam pembagian resiko dan imbalan pada skema kemitraan kehutanan	Tidak paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan kepentingannya dalam pembagian resiko dan imbalan pada skema kemitraan kehutanan	1
		Ada kesetaraan pembagian resiko dan imbalan antar pihak	2		cukup paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan kepentingannya dalam pembagian resiko dan imbalan pada skema kemitraan kehutanan	2
		Ada kesetaraan pembagian resiko dan imbalan antar pihak dan disepakati bersama yang disepakati bersama	3		Anggota KTH paham mengenai adanya ketentuan yang mengatur hak dan kepentingannya dalam pembagian resiko dan imbalan pada skema kemitraan kehutanan	3



<i>Relationship-specific Aset</i>	Penentuan aset dalam kemitraan berdasarkan keputusan bersama	Tidak ada penentuan aset dalam kemitraan berdasarkan keputusan bersama	1	Anggota KTH dilibatkan dalam penentuan aset yang mempengaruhi kinerja kemitraan kehutanan	Tidak dilibatkan	1
		Hanya aset-aset tertentu yang diputuskan secara bersama	2		KTH hanya dilibatkan dalam penentuan aset-aset tertentu	2
		Semua aset yang mempengaruhi kinerja kemitraan berdasarkan keputusan bersama	3		Anggota KTH dilibatkan dalam penentuan aset yang mempengaruhi kinerja kemitraan kehutanan	3
Prinsip Kemitraan Kehutanan	Pengertian					
Saling menguntungkan	Saling menguntungkan (para pihak yang bermitra berupaya untuk mengembangkan usaha yang tidak menimbulkan kerugian)					
Kriteria	Indikator Eksternal	Skor Penelian		Indikator Internal	Skor Penilaian	
Information Sharing	Memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan modal usaha.	Tidak ada fasilitas untuk masyarakat mendapatkan modal usaha.	1	Melaporkan hasil pemanenan yang dilakukan pada skema kemitraan.	Tidak Melaporkan hasil pemanenan	1
		Ada fasilitas untuk masyarakat mendapatkan modal usaha.	2		Jarang Melaporkan hasil pemanenan	2
		Ada fasilitas untuk masyarakat mendapatkan modal usaha digunakan	3		Sering Melaporkan hasil pemanenan.	3



		dengan baik oleh masyarakat.				
	Memfasilitasi masarakat dalam pemasaran hasil hutan	Tidak Memfasilitasi	1	Melaporkan hasil penjualan dari hasil hutan yang dimitrakan.	Tidak melaporkan hasil penjualan	1
		Memfasilitasi masyarakat	2		Jarang Melaporkan hasil pemanenan	2
		Memfasilitasi masyarakat dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat	3		Sering Melaporkan hasil penjuala	3
<i>Join Decision Making</i>	Sistem Bagi hasil yang disepakati/diputuskan bersama menguntungkan	Tidak mendapatkan untung	1	Sistem Bagi hasil yang disepakati/diputuskan bersama menguntungkan pihak KTH	Tidak mendapatkan untung	1
		Mendapatkan Untung tp tidak sesuai keputusan yang disepakati	2		Cukup menguntungkan	2
		Mendapatkan untung sesuai kesepakatan/ keputusan yang disepakati	3		Sangat Menguntungkan	3
<i>Risk/reward sharing</i>	Toleransi Untuk resiko yang tidak setara demi keuntungan bersama	Tidak ada toleransi	1	Jika terjadi resiko dalam kerjasama, pihak KTH tidak merasa dirugikan	Merasa dirugikan	1
		Ada toleransi yang dibuat namun belum disepakati	2		Cukup menguntungkan	2
		Ada toleransi dan disepakati	3		Menguntungkan	3
	Toleransi Untuk Imbalan yang setara	Tidak Ada Toleransi	1	KTH sepakat adanya toleransi untuk	Tidak Sepakat	1



		Ada Toleransi namun belum disepakati	2	resiko/imbalan yang tidak setara demi keuntungan bersama	Cukup sepakat	2
		Ada toleransi dan disepakati	3		Sepakat adanya toleransi untuk resiko/imbalan yang tidak setara demi keuntungan bersama	3
<i>Relationship-specific Aset</i>						
	Bibit yang diberikan kepada petani ditanaman dan dirawat dengan baik dalam skema kemitraan	Tidak dirawat dengan baik	1	Sumberdaya alam yang dikelola pada skema kemitraan menguntungkan bagi semua anggota KTH	Tidak menguntungkan	1
		Dirawat dengan cukup baik	2		Cukup menguntungkan	2
		Dirawat dengan baik	3		Sangat Menguntungkan	3
	Stakeholder yang terlibat merasa danya penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat atau KTH	Tidak meningkatkan pengetahuan karena pihak KTH tidak mampu melaksanakan kegiatan yang di sepakati bersama dengan baik.	1	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan KTH yang diperoleh dari penyuluhan pengelolaan skema kemitraan kehutanan	Tidak meningkatkan pengetahuan dan keterampilan KTH	1
Hanya beberapa petani yang tahu dan mampu melaksanakan kegiatan yang di sepakati bersama dengan baik.	2	Petani hanya sekedar tahu tapi tidak mengaplikasikannya karena mereka menganggap pengetahuan mereka dalam mengelola sumberdaya alam lebih baik.	2			



		Meningkatkan pengetahuan karena pihak KTH mampu melaksanakan kegiatan yang di sepakati bersama dengan baik.	3		Petani merasa pengetahuan mereka bertambah dan mempunyai keterampilan baru	3
	Sarana dan prasaran yang diberikan seperti alat dan sebagainya digunakan dan dirawat dengan baik oleh petani	Tidak digunakan dan dirawat	1	Sarana dan prasaran yang diberikan seperti alat dan sebagainya sangat membantu/mempermudah penyelesaian pekerjaan KTH dalam mengelola skema keitraan kehutanan	Tidak membantu/mempermudah pekerjaan	1
		Digunakan tetapi tidak dirawat	2		Cukup membantu/mempermudah pekerjaan	2
		Digunakan dan dirawat dengan baik	3		Sangat Membantu dan mempermudah pekerjaan anggota KTH	3

Prinsip Kemitraan Kehutanan	Pengertian					
Lokal spesifik	Kemitraan Kehutanan dibangun dan dikembangkan dengan memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat, termasuk menghormati hak-hak tradisional masyarakat adat					
Kriteria	Indikator Eksternal	Skor Penilaian		Indikator Internal	Skor Penilaian	
Information	Perencanaan dan pelaksanaan kemitraan kehutanan memperhatikan budaya dan karakteristik	Tidak memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat	1	KTH Merasa Perencanaan dan pelaksanaan kemitraan kehutanan	Tidak memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat	1



	masyarakat setempat dan menghormati hak-hak tradisional masyarakat			memperhatikan budaya dan karakteristik mereka dan menghormati hak-hak mereka.		
		Memperhatikan semua budaya dan karakteristik masyarakat setempat	2		Cukup memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat	2
		Memperhatikan semua budaya dan karakteristik masyarakat setempat dan menghormati hak-hak tradisional masyarakat	3		Memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat	3
<i>Join Decision Making</i>	Pengambilan keputusan menghormati hak-hak masyarakat.	Dalam Pengambilan keputusan tidak menghormati hak-hak masyarakat.	1	KTH dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan	Tidak dilibatkan	1
		Pengambilan keputusan jarang menghormati hak-hak masyarakat.	2		Dilibatkan untuk pengambilan keputusan tertentu.	2
		Pengambilan keputusan	3		Dilibatkan pada semua pengambilan keputusan	3



		menghormati hak-hak masyarakat.				
<i>Risk/reward sharing</i>	Pembagian resiko dan imbalan memperhatikan memperhatikan hak-hak masyarakat.	Pembagian resiko dan imbalan tidak memperhatikan memperhatikan hak-hak masyarakat.	1	KTH merasa adanya pembagian resiko dn imbalan sesuai dengan hak-hak mereka.	Tidak sesuai dengan hak mereka	1
		Pembagian resiko dan imbalan jarang memperhatikan memperhatikan hak-hak masyarakat	2		Ada beberapa yang tidak sesuai dengan hak-hak mereka	2
		Pembagian resiko dan imbalan memperhatikan memperhatikan hak-hak masyarakat	3		Sesuai dengan hak-hak mereka	3
<i>Relationship-specific Aset</i>	Aset yang dibangun dalam kemitraan memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat.	Aset yang dibangun dalam kemitraan tidak memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat	1	KTH merasa aset yang dibangun sesuai dengan kebutuhan mereka	Tidak sesuai	1
		Aset yang dibangun dalam kemitraan jarang memperhatikan	2		Cukup sesuai	2



		budaya dan karakteristik masyarakat setempat				
		Aset yang dibangun dalam kemitraan memperhatikan budaya dan karakteristik masyarakat setempat	3		Sesuai dengan kebutuhan mereka	3

Prinsip Kemitraan Kehutanan	Pengertian					
Kepercayaan	Kemitraan Kehutanan dibangun berdasarkan rasa saling percaya antar para pihak					
Kriteria	Indikator Eksternal	Skor Penilaian		Indikator Internal	Skor Penilaian	
Information Sharing	Masing-masing pihak saling mendukung keadaan dan terbuka terhadap perubahan	Masing-masing pihak tidak saling mendukung keadaan dan terbuka terhadap perubahan	1	Antar anggota KTH saling mendukung satu sama lain dalam kegiatan kemitraan kehutanan	Antar KTH tidak saling mendukung dan terbuka satu sama lain	1
		Masing-masing pihak saling mendukung dan tidak saling mendukung keadaan	2		Hanya sebagian KTH yang saling terbuka dan mendukung satu sama lain	2



		dan terbuka terhadap perubahan				
		Masing-masing pihak saling mendukung keadaan dan terbuka terhadap perubahan	3		Semua KTH saling mendukung dan terbuka satu sama lain dalam kegiatan kemitraan kehutanan	3
Merasa leluasa dalam mengungkapkan pandangan atau pendapatnya		tidak leluasa dalam mengungkapkan pandangan atau pendapatnya	1	Anggota KTH Merasa leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya atau keluhan kepada KPH selama pelaksanaan pengelolaan skema kemitraan berlangsung	Tidak leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya	
		Terkadang merasa leluasa dan terkadang merasa tertekan dalam mengungkapkan pandangan atau pendapatnya	2		Terkadang merasa leluasa dan terkadang merasa tertekan dalam mengungkapkan pandangan atau pendapatnya	
		Leluasa dalam mengungkapkan pandangan atau pendapatnya	3		Leluasa dalam pendapatnya atau keluhan kepada KPH selama pelaksanaan pengelolaan skema kemitraan berlangsung	
		Tidak patuh dalam melaksanakan aturan	1	Antar anggota KTH saling percaya satu sama lain	Tidak Percaya	1



	Kepatuhan dan kemampuan dalam melaksanakan aturan yang telah disepakati bersama (aturan tertulis)	Cukup patuh terhadap aturan	2	dalam penentuan keputusan bersama	Ragu-ragu	2
		Patuh terhadap aturan	3		Percaya	3
	Stakeholder percaya bahwa pihak KTH tau peran dan posisinya dalam kegiatan kemitraan	Tidak percaya	1	Anggota KTH paham dan percaya bahwa peran serta posisinya sama dengan KPH dalam kegiatan kemitraan	Tidak percaya	1
		ragu-ragu	2		Ragu-ragu	2
		Percaya	3		Percaya	3
	<i>Risk/reward sharing</i>	Pihak mau menanggung resiko tidak setara dan imbalan setara secara sendiri atau bersama-sama	Tidak ingin menanggung secara sendiri maupun bersama-sama	1	KTH mau menanggung resiko tidak setara dan imbalan tidak setara secara sendiri atau bersama-sama	Tidak mau menanggung resiko
Ingin menanggung sendiri			2	Ingin menanggung sendiri		2
Ingin Menanggung secara bersama-sama			3	Ingin Menanggung secara bersama-sama		3
<i>Relationship-specific Aset</i>	Percaya bahwa aset bersama yang mereka bangun ini akan meningkatkan hubungan kinerja kemitraan	Tidak Percaya	1	KTH percaya bahwa aset yang mereka sepakati kedepannya akan meningkatkan hubungan kinerja kemitraan	Tidak Percaya	1
		Ragu-ragu	2		Ragu-ragu	2
		Percaya	3		Percaya	3



Prinsip Kemitraan Kehutanan	Pengertian					
Transparansi	Masukan, proses dan keluaran pelaksanaan Kemitraan Kehutanan dijalankan secara terbuka oleh para pihak, dengan tetap menghormati kepentingan masing-masing pihak					
Kriteria	Indikator Eksternal	Skor Penilaian		Indikator Eksternal	Skor Penilaian	
Information Sharing	Adanya keterbukaan informasi dalam pelaksanaan seluruh rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	Tidak ada keterbukaan Informasi	1	Anggota KTH mengetahui segala informasi dalam pelaksanaan seluruh rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	Tidak Informasi kegiatan pelaksanaan	1
		Ada keterbukaan informasi namun pada pelaksanaan kegiatan tertentu	2		Ada informasi kegiatan namun pada pelaksanaan kegiatan tertentu	2
		Ada keterbukaan informasi dalam pelaksanaan seluruh rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	3		Semua anggota KTH mengetahui segala informasi dalam pelaksanaan seluruh rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan.	3
<i>Joint Decision</i>	Adanya keterbukaan dalam pengambilan keputusan pelaksanaan rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan,	Tidak ada keterbukaan dalam pengambilan keputusan	1	KTH merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan pelaksanaan rencana kegiatan,	Tidak dilibatkan	1



	biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	Ada keterbukaan dalam pengambilan keputusan namun hanya pada pelaksanaan kegiatan tertentu	2	pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	Dilibatkan hanya pada pelaksanaan kegiatan tertentu	2
		Ada keterbukaan dalam pengambilan keputusan pelaksanaan rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	3		KTH dilibatkan dalam semua pengambilan keputusan pelaksanaan rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	3
<i>Risk/reward sharing</i>	Adanya keterbukaan resiko dan imbalan antar mitra	Tidak ada keterbukaan mengenai resiko dan imbalan dalam bermitra	1	KTH tahu semua apa saja resiko dan imbalan yang mereka tanggung dalam pelaksanaan kemitraan.	KTH tidak tahu	1
		Ada keterbukaan namun hanya resiko/imbalan saja	2		KTH tahu namun hanya resiko/imbalan tertentu saja	2
		Ada keterbukaan resiko dan imbalan antar mitra	3		KTH tahu semua apa saja resiko dan imbalan yang mereka	3



					tanggung/terima dalam pelaksanaan kemitraan.			
<i>Relationship-specific Aset</i>	Adanya keterbukaan tentang apa saja aset yang dimiliki bersama.	Tidak ada keterbukaan tentang aset yang dimiliki bersama	1	KTH mengetahui apa saja aset yang mereka miliki bersama mitra	KTH tidak mengetahui	1		
		Ada keterbukaan namun hanya untuk aset-aset tertentu	2				KTH hanya tahu untuk aset-aset tertentu	2
		ada keterbukaan tentang aset yang dimiliki bersama	3				KTH mengetahui semua aset yang mereka miliki bersama pihak mitra	3

Prinsip Kemitraan Kehutanan	Pengertian					
Partisipasi	Pelibatan para pihak secara aktif, sehingga setiap keputusan yang diambil memiliki legitimasi yang kuat.					
Kriteria	Indikator Eksternal	Skor Penilaian		Indikator Eksternal	Skor Penilaian	
Information Sharing	Keterlibatan dalam menginformasikan dan melaksanakan seluruh rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	Tidak ada keterlibatan antar pihak	1	Adanya informasi sesama KTH untuk terlibat dalam perencanaan kegiatan	Tidak ada informasi	1
		Ada keterlibatan namun pada pelaksanaan kegiatan tertentu	2		Ada informasi namun tidak semuanya ingin terlibat	2



		Antar para pihak saling terlibat dalam menginformasikan dan melaksanakan seluruh rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil berdasarkan kesepakatan	3		Ada informasi dan semua anggota KTH ingin terlibat	3
				Keterlibatan anggota KTH dalam pelaksanaan objek kegiatan berupa penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengadaan sarana produksi, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran	Tidak terlibat	1
					Terlibat namun hanya dalam beberapa pelaksanaan objek kegiatan	2
					Terlibat disemua pelaksanaan objek kegiatan	3
				Keterlibatan anggota KTH dalam biaya kegiatan kemitraan kehutanan	Tidak ada yang terlibat	1
					Hanya sebagian yang terlibat	2
					Semua terlibat	3
				Keterlibatan anggota KTH dalam pelaksanaan hak kewajiban	Tidak ada yang terlibat	1
					Terlibat namun hanya untuk pelaksanaan hak dan kewajiban tertentu	2



					Semua terlibat dan melaksanakan hak kewajibannya	3
				Keterlibatan anggota KTH dalam bentuk dan aturan pembagian hasil sesuai kesepakatan	Tidak ada yang terlibat	1
					Hanya sebagian yang terlibat	2
					Semua terlibat dalam bentuk aturan pembagian hasil	3
<i>Join Decision Making</i>	Keterlibatan dalam pengambilan keputusan berdasarkan seluruh rencana kegiatan, pelaksanaan objek kegiatan, biaya, hak dan kewajiban serta pembagian hasil	Tidak saling terlibat	1	Keterlibatan anggota KTH menyampaikan usul, saran dan pendapat pada setiap kegiatan, pertemuan dan pengambilan keputusan	Tidak ada yang Terlibat	1
		Saling terlibat namun dalam beberapa pelaksanaan kegiatan saja	2		Hanya sebagian anggota KTH yang terlibat dalam penyampaian usul, saran dan pendapat dalam pengambilan keputusan	2
		Semua saling terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap pelaksanaan kegiatan	3		Semua anggota KTH yang terlibat dalam penyampaian usul, saran dan pendapat dalam pengambilan keputusan	3
<i>Risk/reward sharing</i>	Keterlibatan dalam penanganan resiko dan imbalan sesuai kesepakatan	Tidak saling terlibat	1	Keterlibatan anggota KTH dalam penanganan resiko dan imbalan sesuai kesepakatan	Tidak terlibat	1
		Saling terlibat, namun hanya untuk resiko/imbalan saja	2		Terlibat namun hanya untuk resiko/imbalan saja	2
		Saling terlibat dalam penanganan resiko maupun imbalan	3		Semua anggota KTH ingin terlibat dalam penanganan resiko dan imbalan	3



<i>Relationship-specific Aset</i>	Keterlibatan dalam menjaga hubungan dan keberadaan aset kemitraan	Tidak saling terlibat	1	Anggota KTH menjaga hubungan dan keberadaan aset kemitraan	Tidak ada yang terlibat	1
		Terlibat namun hanya menjaga keberadaan aset tertentu	2		Hanya sebagian anggota KTH yang terlibat dan hanya ingin menjaga aset tertentu	2
		Terlibat menjaga hubungan dan keberadaan semua aset dalam kemitraan	3		Semua anggota KTH terlibat dalam menjaga hubungan dan keberadaan aset dalam kemitraan	3



Lampiran 3. Matriks penilaian output pelaksanaan pengelolaan skema kemitraan kehutanan

Kriteria	Indikator	Kategori Skor Penilaian	
Pengelolaan Tanaman	Lahan agroforestry pensuteraan alam dikelola dengan baik oleh KTH	Tidak dikelola dengan baik	1
		Cukup dikelola dengan baik	2
		dikelola dengan baik	3
	Tanaman Kehutanan tumbuh dengan baik dan sudah dipanen	Tidak Tumbuh	1
		Ada sebagian yang tumbuh dengan baik	2
		Tumbuh dan sudah dipanen	3
Keterlibatan Para Pihak	Peran Stakeholder dalam upaya pelaksanaan pengelolaan skema kemitraan	Tidak ada upaya yang dilakukan	1
		Ada upaya perizinan, pendampingan atau kontrol kegiatan, dan pemberian peningkatan kapasitas kepada KTH (terdapat beberapa kendala)	2
		Ada upaya yang dilakukan baik itu terkait perizinan, pendampingan atau kontrol kegiatan, dan pemberian peningkatan kapasitas kepada KTH. (Semua Berjalan lancar)	3
	Keterlibatan KTH sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan kegiatan	Tidak terlibat	1
		Terlibat namun tidak menjalankan sebagaimana mestinya	2
		Terlibat serta aktif dalam menjalankan pelaksanaan kegiatan.	3
Peningkatan Kapasitas Masyarakat	Peningkatan kapasitas yang diberikan kepada KTH sesuai dengan pelaksanaan kegiatan	Tidak sesuai	1
		Cukup Sesuai	2
		Sesuai	3
	Peningkatan Kapasitas memberikan kepada KTH di aplikasikan dengan baik	Tidak	1
		Cukup Baik	2
		Baik	3



Lampiran 4. Matriks penilaian outcome pelaksanaan pengelolaan skema kemitraan kehutanan

Kesejahteraan Masyarakat			
Kriteria	Indikator	Kategori Skor Penilaian	
Pendapatan (keuntungan ekonomi yang diperoleh)	Kontribusi skema kemitraan kehutanan terhadap pendapatan total rumah tangga	Memberikan tambahan pendapatan kurang dari 5%	1
		Memberikan tambahan pendapatan diatas 5%	2
		Memberikan tambahan pendapatan diatas 10%	3
	Perbandingan pendapatan perkapita yang diperoleh diluar kemitraan dengan batas garis kemiskinan	Tidak merubah persentase anggota kelompok tani yang miskin diluar skema kemitraan	1
		Persentase kelompok tani yang tidak miskin jauh lebih banyak dari miskin setelah adanya skema kemitraan	2
		Semua Masuk kategori Tidak miskin	3
	Distribusi setelah adanya skema kemitraan kehutanan dengan melihat Indikator ketimpangan Gini Ratio	Belum ada pengaruh terhadap distribusi pendapatan. GR > 0,5 (Tinggi)	1
		0,3 ≤ GR ≤ 0,5 (Sedang) GR < 0,3 (rendah)	2
		0 (Pemerataan Sempurna)	3
	Pengangguran (seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapat pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya)	Hadirnya skema kemitraan membuka lapangan pekerjaan.	Kelompok Tani tidak memiliki pekerjaan sebelum adanya skema kemitraan
Kelompok Tani memiliki pekerjaan sebelum adanya skema kemitraan dan skema kemitraan dianggap membuka lapangan kerja baru.			2
Kelompok Tani memiliki pekerjaan setelah adanya skema kemitraan dan mampu memberikan tambahan ekonomi.			3



Lampiran 5. Penilaian Kinerja Pelaksanaan Kemitraan Kehutanan
Tabel 1. Nilai Rata-rata Kriteria Proses Pelaksanaan Skema Kemitraan Kehutanan oleh Pihak KTH

No.	Kriteria	Prinsip Kemitraan	Indikator	Skor	Nilai Rata-rata indikator	Nilai Rata-rata kriteria
1.	Sharing Information	Kesepakatan	1	2	13/6 = 2,2	15,9 / 7 = 2,3
			2	3		
			3	2		
			4	2		
			5	2		
			6	2		
		Kesetaraan	1	3	3	
		Saling Menguntungkan	1	1	1	
			2	1		
		Lokal Spesifik	1	3	3	
		Kepercayaan	1	3	5/2	
			2	2	= 2,5	
		Transparansi	1	2	2	
		Partisipasi	1	3	11/5 = 2,2	
			2	2		
3	1					
4	2					
			5	3		
					15,9	
2.	Join Decision Making	Kesepakatan	1	3	15/5 = 3	17,5 / 7 = 2,5
			2	3		
			3	3		
			4	3		
			5	3		
		Kesetaraan	1	3	3	
		Saling Menguntungkan	1	2	2	
			Lokal Spesifik	1	3	
		Kepercayaan	1	3	5/2	
			2	2	= 2,5	
		Transparansi	1	2	2	
		Partisipasi	1	2	2	
					17,5	
3.	Risk/Reward Sharing	Kesepakatan	1	3	7/3	17,3 / 7 = 2,5
			2	3	=	
			3	1	2,3	
		Kesetaraan	1	3	3	
		Saling Menguntungkan	1	3	6/2	
			2	3	= 3	



		Lokal Spesifik	1	2	2	
		Kepercayaan	1	3	3	
		Transparansi	1	3	3	
		Partisipasi	1	1	1	
					17,3	
4.	Relationship Specific Aset	Kesepakatan	1	2	8/3	15.7 / 7 = 2,2
			2	3	=	
			3	3	2.7	
		Kesetaraan	1	2	2	
		Saling Menguntungkan	1	1	6/3	
			2	2	=	
			3	3	2	
		Lokal Spesifik	1	2	2	
		Kepercayaan	1	2	2	
		Transparansi	1	3	3	
		Partisipasi	1	2	2	
					15,7	

Tabel 2. Nilai Rata-rata Kriteria Pada Proses Pelaksanaan Skema Kemitraan Kehutanan oleh Stakeholder yang terlibat.

No	Kriteria	Prinsip Kemitraan	Indikator	Skor	Nilai Rata-rata indikator	Nilai Rata-rata kriteria	
1	Sharing Information	Kesepakatan	1	3	3	18 / 7 = 2,6	
			2	3			
			3	3			
			4	3			
			5	3			
			6	3			
		Kesetaraan	1	3	3		
			Saling Menguntungkan	1	1		1
				2	1		
			Lokal Spesifik	1	3		3
			Kepercayaan	1	2		2
				2	2		
Transparansi	1	3	3				
Partisipasi	1	3	3				
					18		
2	Join Decision Making	Kesepakatan	1	3	3	18 / 7 = 2,6	
			2	3			
			3	3			
			4	3			
			5	3			
		Kesetaraan	1	3	3		
			Saling Menguntungkan	1	1		1
Lokal Spesifik	1	3	3				



		Kepercayaan	1	2	2	
			2	2		
		Transaparansi	1	3	3	
		Partisipasi	1	3	3	
					18	
3	Risk/Reward Sharing	Kesepakatan	1	3	7/3	16,3 / 7 = 2,3
			2	3	=	
			3	1	2,3	
		Kesetaraan	1	3	3	
		Saling Menguntungkan	1	1	1	
			2	1		
		Lokal Spesifik	1	3	3	
		Kepercayaan	1	3	3	
Transaparansi	1	3	3			
Partisipasi	1	1	1			
					16,3	
4	Reletionship Spesific Aset	Kesepakatan	1	2	8/3	18/ 7 = 2,6
			2	3	=	
			3	3	2,7	
		Kesetaraan	1	2	2	
		Saling Menguntungkan	1	1	7/3	
			2	3	=	
			3	3	2,3	
		Lokal Spesifik	1	3	3	
Kepercayaan	1	3	3			
Transaparansi	1	3	3			
Partisipasi	1	2	2			
					18	

Tabel 3 . Rata-rata Hasil Penilaian Kinerja Proses Pelaksanaan Pengelolaan Skema kemitraan kehutanan.

No	Kriteria	Nilai Rata-rata Kriteria	Tingkat Kinerja
1	Sharing Information	2,4	Tinggi
2	Join Decision Making	2,5	Tinggi
3	Risk/Reward Sharing	2,4	Tinggi
4	Reletionship Spesific Aset	2,4	Tinggi
	Hasil Akhir Penilaian	2,4	Tinggi
	Skor Ideal	3	



Tabel 4. Nilai Rata-rata Kriteria Output Pelaksanaan Skema Kemitraan Kehutanan

No.	Kriteria	Indikator	Skor	Rata-rata Kriteria
1.	Pengelolaan Tanaman	1	1	3/2
		2	2	= 1,5
2.	Keterlibatan Para Pihak	1	2	4/2
		2	2	= 2
3.	Peningkatan Kapasitas Masyarakat	1	3	4/2
		2	1	= 2

Tabel 5. Rata-rata Hasil Penilaian output Pelaksanaan Pengelolaan Skema kemitraan kehutanan.

No	Kriteria	Nilai Rata-rata Kriteria	Tingkat Kinerja
1	Pengelolaan Tanaman	1,5	Sedang
2	Keterlibatan Para Pihak	2	Sedang
3	Peningkatan Kapasitas Masyarakat	2	Tinggi
	Hasil Akhir Penilaian	1,8	Sedang
	Skor Ideal	3	

Tabel 6. Nilai Rata-rata Kriteria Pada Outcome Pelaksanaan Skema Kemitraan Kehutanan

No.	Kriteria	Indikator	Skor	Rata-rata Kriteria
1.	Pendapatan dan distribusi pendapatan (Kemitraan Kehutanan)	1	1	3/3
		2	1	=
		3	1	1
	Penurunan Pengangguran	1	2	2



No	Kriteria	Nilai Rata-rata Kriteria	Tingkat Kinerja
1	Pendapatan dan Distribusi Pendapatan (Kemitraan Kehutanan)	1	Rendah
2	Penurunan Pengangguran	2	Sedang
	Hasil Akhir Penilaian	1.50	Rendah
	Skor Ideal	3	



Lampiran 6. Daftar Nama Anggota Kelompok Tani Hutan (KTH)
Sipakatau

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Baharuddin	L	47
2	Sodding	L	58
3	Matang	P	58
4	Amiruddin	L	49
5	Mading	L	55
6	Ladi	L	55
7	Andi Anti	P	45
8	Sirman	L	50
9	Indah	P	37
10	Umar	L	70
11	Abdullah	L	40
12	Muh. Asmidin	L	38
13	Malang	L	50
14	Samsu	L	52
15	Ambo Tongo	L	60
16	Gau	L	45
17	Dennduang	P	48
18	Pallu	L	50
19	Rohani	P	40
20	Muh. Amin	L	65
21	Rafiuddin	L	50



Lampiran 7. Perbandingan pendapatan/kapita/tahun dengan Batas Garis Kemiskinan

No	Responden	PRT	JAK	PK	Pengaruh Pendapatan terhadap Batas Garis Kemiskinan
					(Rp. 4 812.000/kapita/tahun)
1	Baharuddin	17,795,000	2	8,897,500	Tidak Miskin
2	Sodding	33,350,000	5	6,670,000	Tidak Miskin
3	Matang	33,350,000	5	6,670,000	Tidak Miskin
4	Amiruddin	23,150,000	3	7,716,667	Tidak Miskin
5	Mading	16,045,000	3	5,348,333	Tidak Miskin
6	Ladi	9,460,000	5	1,892,000	Miskin
7	Andi Anti	9,460,000	5	1,892,000	Miskin
8	Sirman	17,705,000	1	17,705,000	Tidak Miskin
9	Indah	13,835,000	2	6,917,500	Tidak Miskin
10	Umar	4,035,000	3	1,345,000	Miskin
11	Abdullah	12,420,000	3	4,140,000	Miskin
12	Asmidin	19,560,000	2	9,780,000	Tidak Miskin
13	Malang	17,420,000	4	4,355,000	Miskin
14	Samsu	23,660,000	4	5,915,000	Tidak Miskin
15	Ambo Tongo	29,305,000	3	9,768,333	Tidak Miskin
16	Gau	13,140,000	4	3,285,000	Miskin
17	Dennduang	14,900,000	3	4,966,667	Tidak Miskin
18	Pallu	17,260,000	3	5,753,333	Tidak Miskin
19	Rohani	10,230,000	3	3,410,000	Miskin
20	Muh. Amin	30,340,000	4	7,585,000	Tidak Miskin
21	Rafiuddin	16,770,000	3	5,590,000	Tidak Miskin
	Total	383,190,000	70	129,602,333	
	Rata-rata	18,247,142.86	3	6,171,539.68	

an: PRT = Pendapatan Rumah Tangga Total/tahun

JAK = Jumlah Anggota Keluarga

PK = Pendapatan/kapita/tahun



Lampiran 8. Distribusi Pendapatan diluar dari dari skema kemitraan

Individu	Income	%pop	%inc	Cum	Area under lorenz
				%inc	
0	0	0	0	0	
1	4,035,000	4.76	1.05	1.05	0.10
2	9,460,000	9.52	2.47	3.52	0.57
3	9,460,000	14.29	2.47	5.99	1.21
4	10,230,000	19.05	2.67	8.66	2.16
5	12,420,000	23.81	3.24	11.90	3.61
6	13,140,000	28.57	3.43	15.33	5.36
7	13,835,000	33.33	3.61	18.94	7.52
8	14,900,000	38.10	3.89	22.83	10.18
9	16,045,000	42.86	4.19	27.02	13.37
10	16,770,000	47.62	4.38	31.39	17.03
11	17,260,000	52.38	4.50	35.90	21.16
12	17,420,000	57.14	4.55	40.44	25.71
13	17,705,000	61.90	4.62	45.06	30.76
14	17,795,000	66.67	4.64	49.71	36.23
15	19,560,000	71.43	5.10	54.81	42.80
16	23,150,000	76.19	6.04	60.85	50.97
17	23,660,000	80.95	6.17	67.03	59.26
18	29,305,000	85.71	7.65	74.68	70.56
19	30,340,000	90.48	7.92	82.59	81.89
20	33,350,000	95.24	8.70	91.30	95.24
	33,350,000	100.00	8.70	100.00	108.70
Total	383,190,000		100	849.01	684.39



Rata-rata	18,247,142.86				32.59
------------------	----------------------	--	--	--	--------------



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 9. Kusioner Penilaian Pakar**KESEDIAAN PAKAR**

Saya Andi Ridha Yayank Wijayanti (NIM: M012171012) Mahasiswa Program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian untuk menyelesaikan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "Kinerja Pengelolaan Skema kemitraan Kehutanan pada Areal KPHL Walanae". Dengan ini, sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam Menilai Faktor Pendorong dan Penghambat terhadap penentuan Strategi Peningkatan Kinerja Pengelolaan Skema Kemitraan Kehutanan. Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu.

Data Pakar :
Nama :
Pekerjaan :
Email :
No. Telepon/Handphone :

Makassar, Maret 2019



PENGANTAR

Kemitraan Kehutanan adalah mengembangkan kapasitas dan memberikan akses masyarakat setempat dalam rangka kerjasama dengan Pemegang Izin pemanfaatan hutan atau Pengelola Hutan, Pemegang Izin usaha industri primer hasil hutan, dan/atau Kesatuan Pengelolaan Hutan wilayah tertentu. Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan kehutanan diharapkan menjadi bagian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan hutan, melestarikan hutan, tetapi juga mengurangi konflik di antara masyarakat dengan pemegang konsesi. Pada umumnya kemitraan memiliki tingkat kegagalan yang tinggi, untuk itu penilaian kinerja kemitraan merupakan hal yang penting. Kinerja kemitraan kehutanan merupakan cerminan tingkat capaian hubungan kerjasama antar pihak yang bermitra. Olehnya itu, untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan kemitraan mengarah pada pencapaian yang diinginkan/ ditetapkan, maka diperlukan penilaian kinerja atas implementasi tersebut.

Penilaian kinerja kemitraan kehutanan menggunakan 4 kriteria yang mengacu pada hasil penelitian (Piltan dan Sowlati, 2016) mengenai multikriteria kemitraan berupa *Information Sharing*, *Join Decision Making*, *Risk/Reward Sharing*, dan *Reletionship Specific Asset*. Kami telah menemukan beberapa indikator lapangan dari setiap kriteria. Dengan menggunakan metode survai pakar. Saya mohon kesediaan pakar untuk menilai tingkat kepentingan antara satu indikator dengan indikator laiannya. Adapun petunjuk dasar dalam penilaian dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.



PEDOMAN PENILAIAN

Tabel 1. Pedoman Penilaian Faktor Pendorong

Definisi Kekuatan Pendorong Dalam Pencapaian Tujuan	Penilaian
Kepentingan faktor Pendorong sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	5
kepentingan faktor Pendorong kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4
kepentingan faktor Pendorong cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	3
Kepentingan faktor Pendorong kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2
Kepentingan faktor Pendorong sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1

Tabel 2. Pedoman Penilaian Faktor Penghambat

Definisi Kekuatan Penghambat Dalam Pencapaian Tujuan	Penilaian
Kepentingan faktor Penghambat sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	5
kepentingan faktor Penghambat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4
kepentingan faktor Penghambat cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	3
Kepentingan faktor Penghambat kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2
Kepentingan faktor Penghambat sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1



PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PENGELOLAAN SKEMA KEMITRAAN KEHUTANAN

Tabel 1. Matriks Penilaian Faktor Pendorong pada Kriteria Information Sharing

	A	B	C	D
A	1			
B		1		
C			1	
D				1

Keterangan :

A = Sosialisasi Program Kemitraan Kehutanan

B = Memperhatikan Informasi karakteristik dan menghormati hak-hak masyarakat

C = Transparansi informasi Pelaksanaan Kemitraan Kehutanan

D = Keterbukaan Informasi mengenai aset yang dimiliki para pihak

Tabel 2. Matriks Penilaian Faktor Penghambat pada Kriteria Information Sharing

	A	B
A	1	
B		1

Keterangan :

A = Tidak ada keberlanjutan sharing Informasi Setelah Penanaman

B = Information sharing stakeholder hanya terjadi antara KPH, KTH, BPHP.

Tidak ada informasi sharing kepada pemerintah kabupaten dan UPT penuteraan alam

Tabel 3. Matriks Penilaian Faktor Pendorong pada Kriteria Join Decision making

	A	B	C	D
A	1			
		1		
			1	
				1



Keterangan :

A = Ada Naskah Perjanjian Kerjasama

B = Kesetaraan hak dalam pengambilan keputusan

C = Ada kesepakatan antara dua pihak (KPH dan KTH)

D = Ada kesepakatan antara banyak pihak (KPH, KTH, Pemilik Lahan, Pemerintah Desa)

Tabel 4. Matriks Penilaian Faktor Penghambat pada Kriteria Join Decision making

	A	B
A	1	
B		1

Keterangan :

A = Tidak ada pengambilan keputusan bersama terkait aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari.

B = Tidak ada pengambilan keputusan bersama terkait produk lain yang akan dipasarkan

Tabel 5. Matriks Penilaian Faktor Pendorong pada Kriteria Risk/Reward Sharing

	A	B
A	1	
B		1

Keterangan :

A = Mekanisme Sharing Resiko dan Imbalan

B = Pembagian Resiko dan imbalan memperhatikan hak-hak masyarakat

Tabel 6. Matriks Penilaian Faktor Penghambat pada Kriteria Risk/Reward Sharing

	A	B
A	1	
B		1

Keterangan :

A = Tidak ada kesepakatan berbagi resiko tak terduga (unexpected risk)

B = Tidak ada kesepakatan berbagi resiko ketidaksetaraan imbalan



Tabel 7. Matriks Penilaian Faktor Pendorong pada Kriteria Relationship Specific Asset

	A	B	C
A	1		
B		1	
C			1

Keterangan :

- A = Pengembangan human capital dalam bentuk penyuluhan
 B = Aset Physical berupa sarana dan prasarana untuk kegiatan kemitraan
 C = Natural Kapital yang dikelola.

Tabel 8. Matriks Penilaian Faktor Penghambat pada Kriteria Relationship Specific Asset

	A	B	C	D
A	1			
B		1		
C			1	
D				1

Keterangan :

- A = Belum adanya peningkatan kapasitas KTH terkait perlindungan kawasan
 B = Kurangnya pendampingan kepada KTH dalam pengelolaan kelembagaan
 C = Belum adanya peningkatan kapasitas KTH terkait pengembangan produk Kemitraan
 D = Sarana dan prasarana belum memadai



Lampiran 10. Analisis Penilaian Pakar

MATRIKS GABUNGAN PENILAIAN PAKAR (FAKTOR PENDORONG)

Pakar I : Dr.Muhammad Alif
 Pakar II : Emban Ibnurusyd Mas'ud
 Pakar III : Tajuddin S.Hut., M.Sc.

Kriteria 1. Information Sharing

	A	B	C	D
A	1.00	0.24	0.28	0.51
B	4.22	1.00	3	2.08
C	3.63	0.33	1.00	1.00
D	1.96	0.48	1.00	1.00
Total	10.81	2.05	5.28	4.59

	A	B	C	D	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.09	0.12	0.05	0.11	0.37	0.09	1.00
B	0.39	0.49	0.57	0.45	1.90	0.47	0.97
C	0.34	0.16	0.19	0.22	0.91	0.23	1.19
D	0.18	0.23	0.19	0.22	0.82	0.21	0.94
Total	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	4.12

CI	0.04
RI	0.9
CR	0.04

Kriteria 2. Join Decision Making

	A	B	C	D
A	1.00	1	1.44	0.87
B	1	1.00	1.82	1.26
C	0.69	0.55	1.00	0.55
D	1.14	0.79	1.82	1.00
Total	3.84	3.34	6.08	3.68

	A	B	C	D	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.26	0.30	0.24	0.24	1.03	0.26	0.99
B	0.26	0.30	0.30	0.34	1.20	0.30	1.00
C	0.18	0.16	0.16	0.15	0.66	0.16	1.00
D	0.30	0.24	0.30	0.27	1.11	0.28	1.02
Total	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	4.02

CI	0.01
RI	0.9
CR	0.01



Kriteria 3. Risk/reward Sharing

	A	B
A	1.00	1.00
B	1.00	1.00
Total	2.00	2.00

	A	B	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.5	0.5	1.00	0.5	1
B	0.5	0.5	1.00	0.5	1
Total	1.00	1.00	2.00	1.00	2

CI	0
RI	0
CR	0

Kriteria 4. Relationship Specific Asset

	A	B	C
A	1.00	2	0.58
B	0.5	1.00	0.69
C	1.71	1.44	1.00
Total	3.21	4.44	2.28

	A	B	C	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.31	0.45	0.26	1.02	0.34	1.09
B	0.16	0.23	0.30	0.69	0.23	1.01
C	0.53	0.32	0.44	1.30	0.43	0.98
Total	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	3.09

CI	0.04
RI	0.58
CR	0.08

MATRIKS GABUNGAN PENILAIAN PAKAR (FAKTOR PENGHAMBAT)

Kriteria 1. Information Sharing

	A	B
A	1.00	0.30
B	3.30	1.00
Total	4.30	1.30

	A	B	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.23	0.23	0.46	0.23	1
B	0.77	0.77	1.54	0.77	1
Total	1.00	1.00	2.00	1.00	2

CI	0
RI	0
CR	0



Kriteria 2. Join Decision Making

	A	B
A	1	2.08
B	0.48	1.00
Total	1.48	3.08

	A	B	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.68	0.68	1.35	0.68	1
B	0.32	0.32	0.65	0.32	1
Total	1.00	1.00	2.00	1.00	2

CI	0
RI	0
CR	0

Kriteria 3. Risk/reward Sharing

	A	B
A	1	2.08
B	0.48	1
Total	1.48	3.08

	A	B	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.68	0.68	1.35	0.68	1
B	0.32	0.32	0.65	0.32	1
Total	1.00	1.00	2.00	1.00	2

CI	0
RI	0
CR	0

Kriteria 4. Relationship Specific Asset

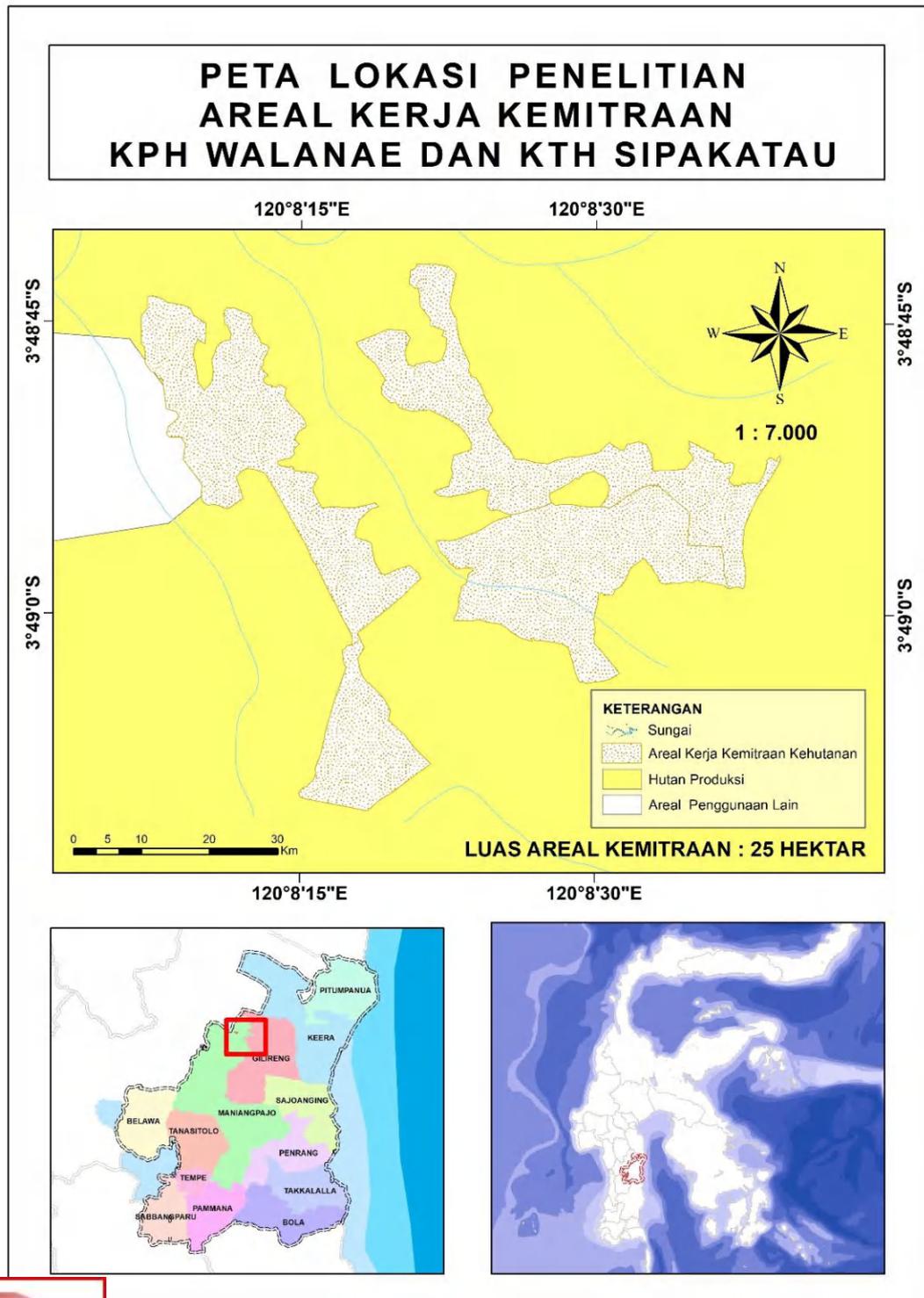
	A	B	C	D
A	1.00	1.44	1.00	2.08
B	0.69	1.00	1.44	2.62
C	1.00	0.69	1.00	0.69
D	0.48	0.38	1.44	1.00
Total	3.17	3.52	4.88	6.39

	A	B	C	D	TOTAL	EIGEN VEKTOR	CM
A	0.32	0.41	0.20	0.33	1.26	0.31	1.00
B	0.22	0.28	0.30	0.41	1.21	0.30	1.06
C	0.32	0.20	0.20	0.11	0.83	0.21	1.01
D	0.15	0.11	0.30	0.16	0.71	0.18	1.14
Total	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	4.20

CI	0.068
RI	0.9
CR	0.08



Lampiran 11. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, Staf Seksi Perlindungan Hutan dan Pemberdayaan Masyarakat pada KPHL Walanae



Wawancara dengan Bapak Andi Bau Maddualeng, Kepala Desa Minangatellue





Wawancara dengan Bapak Muh. Asmidin, Ketua Kelompok Tani Hutan Sipakatau



Wawancara dengan bapak Ambo Tongo, Anggota Kelompok Tani Hutan Sipakatau





Wawancara dengan Bapak Baharuddin, Anggota Kelompok Tani Hutan Sipakatau



Wawancara dengan Ibu Andi Anti, Anggota Kelompok Tani Hutan Sipakatau





Wawancara dengan Bapak Samsu, Anggota Kelompok Tani Hutan Sipakatau



Wawancara dengan Bapak Sugeng Triogo, Kepala Seksi Perencanaan dan Pelaksanaan Pengelolaan Hutan Produksi





Wawancara dengan Bapak Askar, Staf Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan



Pengisian Kusioner Penilaian Pakar oleh Bapak Dr. Muh Aliif K.S. S.Hut.M.Si





Area Kemitraan Agroforestry Pensutraan Alam di Desa Minangatellue



Kemitraan Agroforestry Pensutraan Alam di Desa Minangatellue



Lampiran 13. Naskah Kesepakatan Kerjasama

**PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
KEPALA KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI (KPHP) MODEL AWOTA
DENGAN
KELOMPOK TANI SIPAKATAU**

Pada hari ini Minggu, tanggal 23 bulan Oktober tahun 2016 bertempat di Kantor Desa Minanga Tellue, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmiati, S.Hut.
Alamat : BTN Bulupabbulu Blok A9/14 Sengkang Kabupaten Wajo
Jabatan : Kepala KPHP Model Awota

Dalam hal ini bertindak atas nama KPHP Model Awota yang beralamat di:
Kota Sengkang : Jalan Veteran No. 33 Sengkang Kabupaten Wajo
Kabupaten : Wajo

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : Muh. Asmidin
Alamat : Dusun Tingaraposi, Desa Minangatellue, Kabupaten Wajo
Pekerjaan/Jabatan : Petani/Ketua Kelompok Tani Hutan Sipakatau

Selanjutnya bertindak atas nama **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah bermusyawarah dan sepakat untuk melakukan kerjasama kemitraan dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam Naskah Perjanjian Kemitraan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini. Demikian Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan disepakati kedua belah pihak, dan ditandatangani bersama dengan materai yang cukup.



























































































































































































































































































































































































































































































































